Available online at: prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev
Proceeding of Community Development
Volume 2 (2018): 760-767; DOI: https://doi.org/10.30874/comdev.2018.476
"Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional"

TIPE ARTIKEL: ESSAY

Writing Training Classroom Action Research (CAR) in Supporting Teacher Quality and Professional Teacher]Pelatihan Menulis Artikel Peneltitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Menunjang Kualitas Pembelajaran dan Profesional Guru]

Tedy Ardiansyah
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia
E-mail: teddyappi@gmail.com

Abstract

The implementation of community service aims to provide tips for writing classroom action research articles so that this activity can motivate teachers to write and improve their abilities in researching and writing articles where the benefits can be implemented in the classroom. Facts on the ground indicate that the obligation of teachers to write PTK is a "horror" and burdensome for teachers. That is because the teacher is not used to writing and researching. Hope after community service in both schools, the teacher can overcome problems in class and make the research culture the best solution in school.

Keywords: Action Research (PTK); Teacher; Learning activities

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyakat ini bertujuan untuk memberikan kiat menulis artikel penelitian tindakan kelas, sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat memotivasi para guru untuk menulis dan meningkatkan kemampuannya dalam meneliti dan menulis artikel dimana benefit tersebut dapat di implementasikan didalam kelas. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa adanya kewajiban guru menulis PTK adalah sebuah "horor" dan memberatkan bagi guru. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menulis dan meneliti. Harapan setelah dilakukan pengabdian masyarakat di kedua sekolah, guru dapat mengatasi permasalahan dikelas dan menjadikan budaya penelitian sebagai jalan keluar terbaik di sekolah.

Katu kunci: Penelitian Tindakan Kelas (PTK); Guru; Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN

Dalam menjalani pekerjaan, maka setiap tugas yang kita hadapi akan menjadi sebuah kesenangan dan tantangan, bukan menjadi halangan bagi produktivitas. Tidak ada alasan bagi kita berucap *overloaded*, atau selalu lembur untuk mengejar *deadline*, dan lain sebagainya. Banyak orang sadar bahwa mereka harus mengelola waktu dengan efektif dalam bekerja, namun tidak mampu mengidentifikasikan kesalahan yang sering terjadi, dan tidak paham bagaimana memperbaikinya. Berikut ini adalah kesalahan umum yang sering terlupakan sehingga mengganggu produktivitas (rangkayo, 2015) kerja kita antara lain :

a. Gagal Membuat Daftar Kerja (To-Do List) berdasarkan skala prioritas
b. Tidak Adanya Tujuan Pribadi (Personal Goals)
c. Tidak punya Prioritas
d. Gagal Mengelola Gangguan (Distractions)

Copyright © 2018, Tedy Ardiansyah
ISSN 2615-2924 (online)

e. Suka Menunda (Procrastination)
f. Terlalu Berlebihan dalam Pekerjaan
g. Berusaha Tampak Sibuk
h. Menjadi Multitalenta (Multitasking)
i. Kurang Istirahat
j. Jadwal yang Tidak Efektif

Secara umum jika hal di atas tidak dikelola dengan baik oleh para guru disekolah tentunya akan berdampak buruk terhadap profesionalisme mereka sebagai seorang guru. Salah satu kegiatan produktif yang menunjukan profesionalismenya seorang pendidik (guru) adalah melakukan penelitian. Penelitan yang umum akan dilakukan oleh para guru adalah penelitian tindakan kelas atau action research. Namun kenyataannya, banyak guru yang enggan untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas. Ternyata ada 4 alasan utama kenapa guru malas untuk meneliti dikelasnya sendiri. Keempat alasan itu adalah(kusumah, 2015) :

a. Guru malas membaca dan tidak terbiasa menulis
b. Guru terjebak rutinitas kerja yang monoton
c. Guru kurang kreatif dan inovatif
d. Guru kurang memahami PTK

Banyak guru tidak mengerti mengenai *action research* alias PTK dan menganggapnya rumit dan susah. Sesungguhan action research atau penelitian tidak kelas gampang dipahami. PTK dilakukan dari keseharian kita mengajar. Guru hanya perlu merenung sedikit dari proses pembelajarannya. Mencatat masalah-masalah yang timbul, dan mencoba mencari solusinya. Ajaklah teman sejawat agar proses observasi dan refleksinya tidak terlalu subyektif. PTK adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dari PTK inilah diharapkan terjadi proses pembelajaran yang kreatif.(Wijaya kusuma, 2018)

Disisi lain mengenai permasalah guru juga terungkap seperti dibawah berikut:

a. Guru Kurang Memahami Profesi Guru
b. Guru tidak senang membaca buku
c. Sering kita jumpai guru jarang melakukan kegiatan baca. Dengan membaca buku memberikan masukan kepada guru. Namun yang kita jumpai adalah kebalikannya, guru sangat sulit untuk mencurahkan waktunya fokus terhadap buku.
d. Guru Malas Menulis
e. Guru Kurang Sensitif Terhadap Waktu
f. Guru Terjebak dalam rutinitas Kerja
g. Guru Kurang Kreatif dan Inovatif
h. Guru Malas Meneliti
i. Paling sering kita dengar bahwa guru malas untuk meneliti.Setiap tahun pemerintah maupun swasta melakukan lomba karya tulis ilmiah untuk para guru, dengan harapan guru mau meneliti. Namun, hanya sedikit guru yang memanfaatkan peluang ini dengan baik. Padahal ini sangat baik untuk guru berlatih menulis, dan menyulut guru untuk meneliti. Dari meneliti itulahguru akan tahu pembelajarannya. Penelitian diselenggarakan untuk memperbaiki hal-hal yang telah dilakukan agar menjadi lebih baik atau menciptakan sesuatu yang baru. Guru yang terbiasa meneliti, akan segera memperbaiki kinerjanya yang tidak baik, objek penelitian dalam

Copyright © 2018, Tedy Ardiansyah

ISSN 2615-2924 (online)

PTK adalah siswa yang dihadapi oleh guru itu sendiri pada saat proses pembelajarannya.(arsidi, 2009)

j. Guru Kurang memahami PTK
k. Kenyataan yang ada adalah bahwa banyak guru yang kurang memahami penelitian tindakan kelas atau PTK. Guru menganggap bahwa PTK itu sulit. Padahal PTK itu tidak sesulit apa yang dibayangkan. PTK dilakukan dari keseharian kita mengajar di kelas. Guru hanya perlu merenung sedikit tentang proses pembelajarannya. Dari hasil renungan ini, muncul gagasan atau ide-ide dari guru tersebut terhadap kelemahan/kekurangan proses pembelajaran yang baru saja dilaksanakan dan dan selanjutnya melaksanakan perbaikan dalam bentuk PTK.(arsidi, 2009)

Sedangkan Sudikin (2002) mengemukakan bahwa kendala guru dalam melakukan PTK adalah :

a. Lemahnya pemahaman PTK
b. Belum memahami bahwa PTK sebagai strategi pengembangan guru
c. Kendala reflecting thinking.
d. Kendala yang berhubungan dengan tidak adanya pembimbingan dari sekolah
e. Kendala yang berhubungan dengan mentalitas guru.

Oleh karena itu semua pihak diharapkan mendukung pelaksanaan PTK, baik guru sendiri, kepala sekolah, peneliti maupun LPTK. Kerja sama dan networking harus dibangun oleh pihak sekolah untuk terlaksananya program PTK dengan baik dan yang paling penting guru harus memiliki *paradigm to change* untuk mengikuti perkembangan yang ada. (Emayulida, 2016)

Berdasarkan pengamatan identifikasi masalah yang ditemukan adalah :

a. Banyaknya guru di sekolah baik di sekolah menengah pertama dan atas khususnya di wilayah kecamatan cakung, belum banyak memahami perlunya Penelitian Tindakan Kelas atau Action Research
b. Banyaknya guru di sekolah baik di sekolah menengah pertama dan atas khususnya di wilayah kecamatan cakung, belum pernah melakukan penulisan artikel Penelitian Tindakan Kelas atau Action Research
c. Banyaknya guru di sekolah baik di sekolah menengah pertama dan atas khususnya di wilayah kecamatan cakung, sudah pernah melakukan penulisan artikel Penelitian Tindakan Kelas atau Action Research namun belum publish di jurnal ilmiah
d. Penelitian juga sangat membantu guru dalam menunjang karir pendidikan, namun kenyataannya justru saat ini penelitian menjadi dilemma para guru di sekolah

Dari berbagai masalah yang sedang dihadapi oleh mitra (Sekolah Menengah Pertama Negeri 193 Ujung Menteng, Jakarta Timur dan Sekolah Menengah Atas Negeri 76 Cakung Jakarta Timur), dapat kita justifikasi prioritas yang dirasakan dapat membantu menyelesaikan masalah jangka pendek Antara lain berikut ini:

a. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Research

Guna mengatasi permasalahan tersebut diatas maka diperlukan para guru untuk memahami dan mengetahui bagaimana melakukat riset yang benar secara komprehensif sehingga kelaknya dapat membantu dalam proses pengajaran dan penunjang karir para guru di sekolah, Saat ini masalah tersebut di jumpai di Penulisan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Research.

Copyright © 2018, Tedy Ardiansyah
ISSN 2615-2924 (online)

Untuk mengatasi masalah diatas tentunya para guru harus rajin melakukan Penulisan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Research. Mulai dari memahami teori dari Penulisan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Research sampai dengan mengimplementasikan Penulisan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Research di kelas ataupun disekolah. Bila hal tersebut dijalankan dengan baik para guru akan cepat melakukan perubahan dalam mengatasi permasalah mendidik dan mengajar di sekolah.

b. Publish jurnal di jurnal artikel ilmiah

Untuk Publish jurnal memang para guru harus juga memiliki skill tersebut, karena hal ini adalah bagian yang paling penting atau krusial. Sangatlah baik apabila hasil penelitian dapat juga di ketahui oleh para guru yang lain atau yang berkecimpung dalam pendidikan. Pemahaman penulisan jurnal di artikel ilmiah memang hampir sama dengan membuat proposal penelitian, namun ada beberapa hal khusus yang menjadi pembeda dan ini pula yang menyebabkan masalah di para guru sehingga tidak dapat mempublish jurnal di jurnal artikel umum atau jurnal artikel pendidikan.

Masalah spesifik yang benar-benar dihadapi kelompok mitra (SMK) dalam jangka pendek, Antara lain:

a. Total keseluruhan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 193 Ujung Menteng Jakarta Timur dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 76 Cakung Ujung Menteng diperkirakan kurang lebih 40 Orang, dimana sebagian besar adalah Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan sisanya adalah guru tidak tetap atau honore. Hanya 10% saja yang baru melakukan Penulisan Penulisan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Research sedangkan untuk melakukan Penulisan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Research yang publish di jurnal hanya 1%
b. Beberapa guru telah melakukan Penulisan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Research namun untuk melakukan tindakan selanjutnya kurang memahami dengan benar hal ini membuat demotivasi para guru baik itu untuk melakukan penelitian atau publish di jurnal ilmiah
c. Peningkatan karir untuk para guru sering terhambat bilamana, persyaratan Penulisan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Research menjadi bagian utama untuk persyaratan tersebut, sehingga sampai saat ini banyak para guru tidak dapat melakukan kegiatan proses peningkatan karir dari kegiatan tersebut.

Dari permasalahan diatas beberapa hasil jurnal telah membahas hal tersebut antara lain: PTK merupakan bagian penting dari upaya pengembangan profesi guru karenadengan PTK mampu membelajarkan guru untuk berfikir kritis dan sistematis, serta membelajarkan guru untuk menulis. Untuk itu perlu kiranya guru secara terus menerus mengupayakan diri melakukan penelitian tindakan kelas demi peningkatan/perbaikan pembelajarannya di kelas dan pengembangan diri sebagai guru profesional.(Melia rahmah hidayati, 2015)

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu kemampuan yang harus dimilliki dan dilakukan oleh guru untuk menjaga profesionalitas kinerjanya. Dengan penelitian tindakan kelas dimungkinkan terjadinya peningkatan kualitas. Pembelajaran yang pada gilirannya akan memperbaiki pula kualitas pendidikan nasional. Dengan demikian penelitian tindakan kelas merupakan slah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan.(Ani widayati, 2008)

Mengingat pentingnya penelitian tindakan kelas tersebut diatas, guru hendaknya mulai melakukan dan meningkatkan penelitiannya baik secara kuantitas maupun kualitas. Untuk mendorong dan memfasilitasi guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas, pemerintah secara rutin

Copyright © 2018, Tedy Ardiansyah

ISSN 2615-2924 (online)

menyediakan dana block grant untuk penulisan karya ilmiah melalui penelitian tindakan kelas.(Om Dompet, 2017)

Kegiatan IbM ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan tentang kearifan lokal, meningkatkan keterampilan menyusun proposal PTK Berbasis Kearifan Lokal, menyusun laporan PTK Berbasis Kearifan Lokal, dan meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah participatory learning and action (PLA).(Mulia & Suwarno, 2016).

Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan. Terdapat dua hal pokok dalam penelitian tindakan yaitu perbaikan dan keterlibatan. Sedangkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya dan bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang dihadapi. PTK memberikan pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.(docobook.com, 2018)

Penelitian Tindakan Kelas merupakan pengalaman guru melakukan penelitian. Diharapkan guru menyadari kekurangannya dan berusaha melakukan perbaikan dan perubahan serta meningkatkan kemampuannya. Guru sadar akan perlunya upaya-upaya pembaruan, inovasi-inovasi dalam pembelajaran untuk mendukung perbaikan. Melalui pengalaman melakukan penelitian, guru memahami hubungan antara gagasan atau teori dengan praktik mengajar guru dan belajar siswa dalam kesehariannya, dan kesadaran ini akan menumbuhkan rasa percaya diri pada guru, kemudian meningkat menjadi rasa harga diri dan kualitas keprofesionalan guru.(docobook.com, 2018).

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hambatan

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ada beberapa hambatan yang ditemukan oleh tim pelaksana dalam proses pelaksanaan kegiatan baik di SMPN 193 Jakarta Timur dan SMAN 76 Jakarta Timur:

1. Ada beberapa Peserta tidak tepat waktu dalam kehadiran di dalam kelas, hal ini tentu sangat mengganggu waktu pembelajaran, otomatis waktu yang diberikan semakin sedikit untuk pembelajaran dan pelatihan di kedua sekolah tersebut
2. Hal ini juga berimbas dengan pemberian materi untuk penulisan artikel dalam penelitian tindakan kelas (action research) yang tidak dapat dijelaskan secara full didalam kelas
3. Umumnya peserta para guru yang sudah pernah melakukan penelitian dalam kelas mengalamai hambatan pada saat artikel di jurnal telah di review oleh reviewer terutama mengenai standar yang harus dipenuhi oleh penulis yaitu guru
4. Pelatihan belum optimal dikarenakan keterbatasan waktu dan suasana kelas yang kurang menunjang untuk kegiatan tersebut sehingga tidak dapat dimaksimalkan untuk pelatihan tersebut
5. Umumnya Keterbatasan knowledge dari peserta untuk melakukan penulisan artikel dalam penelitian tindakan kelas (action research) hal ini setelah di survey secara umum mereka hanya otodidak sehingga sebagian dari peserta bersifat pasif, tentu mempengaruhi motivasi dalam melakukan penulisan artikel pada penelitian tindakan kelas (action research)

Copyright © 2018, Tedy Ardiansyah
ISSN 2615-2924 (online)

6. Kurang disiplin waktu termasuk belajar dan praktis baik menyangkut sisi teknis dan non teknis dalam penelitian dalam kelas kurang difokuskan secarat tepat dan akurat

Target

Target yang diharapkan dari adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah:

1. Aspek Produksi
   Pemberian materi mengenai penulisan laporan riset dimulai dari pemahaman atau mengetahui mengenai Penulisan bagaimana melakukan riset atau Action Research Publish di jurnal ilmiah. Hal tersebut diatas akan diberikan dalam bentuk materi presentasi dalam bentuk Power Point dan juga diberikan garis besar atau highlight mengenai kiat-kiat Penulisan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Research yang baik dan benar
2. Aspek Ekonomi
   Dari pelatihan Penulisan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Researchdiharapkan dapat membantu para guru tetap (PNS) atau guru honorer sehingga dapat membantu memberikan nilai tambah atau added value dari kegiatan Penulisan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Research khususnya dalam proses belajar mengajar dan peningkatan karir mereka.
3. Aspek Sosial dan budaya
   Pemberian motivasi kepada tenaga pendidik/ guru (PNS) atau guru honorer mengenai Penulisan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Researchmenjadikan semangat dalam mengatasi permasalahan dalam proses belajar mengajar terutama pendapatan dari mengajar Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 193 Ujung Menteng Jakarta Timur dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 76 Cakung Ujung Menteng untuk mengubah Paradigma yang selama ini hanya sebagai guru saja saat, kedepan juga ikut dalam melakukan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Research di kelas maupun di sekolah.
4. Aspek Pendidikan
   Meningkat mutu wawasan dalam melakukan kegiatan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Research di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 193 Ujung Menteng Jakarta Timur dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 76 Cakung Ujung Menteng sehingga proses belajar mengajar dapat menunjang mutu dari dua sekolah tersebut diatas.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan di dua tempat yaitu SMPN 193 Jakarta Timur dan SMAN 76 Jakarta Timur telah diselesaikan dengan baik dimana antara lain:

1. Aspek produksi
   Telah diberikan Pemberian materi mengenai bagaimana menulis laporan riset kelak akan dimulai dari pemahaman atau mengetahui mengenai Penulisan laporan riset atau Action Research Publish di jurnal ilmiah. Hasil dari Observasi, Wawancara dan Group Discussion, rata-rata peserta begitu antusias dalam mengikuti pemaparan Penulisan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Research, ditandai dengan banyaknya pertanyaan dari para peserta dan kehadiran peserta yang cukup banyak didalam kelas.
2. Aspek Ekonomi
   Untuk aspek ekonomi memang belum dapat dirasakan langsung namun secara implicit semangat dan motivasi berkeinginan untuk melakukan penelitian dan penulisan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Research, dimungkinkan akan membantu para guru dalam meningkatkan pendapatan dimana ditandai dengan segera melakukan hal tersebut dan

Copyright © 2018, Tedy Ardiansyah

ISSN 2615-2924 (online)

mengajukan untuk sebagai persyarat kenaikan kepangkatan dalam jenjang karir para guru di sekolah SMPN 193 Jakarta Timur dan SMAN 76 Jakarta Timur.

3. Aspek Pendidikan
   Harapannya dengan pelatihan penulisan dan penelitian akan meningkatkan mutu wawasan dalam melakukan kegiatan penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Action Research di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 193 Ujung Menteng Jakarta Timur dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 76 Cakung Ujung Menteng sehingga proses belajar mengajar dapat menunjang mutu dari dua sekolah tersebut diatas.

SIMPULAN

Secara umum kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dikatakan berhasil karena :

1. Kehadiran Peserta hampir 90% yang hadir dari total 100% yang diundang untuk pelatihan tersebut baik di SMPN 193 Jakarta Timur dan SMAN 76 Jakarta Timur
2. Hasil Observasi, Wawancara dan Group Disscusion kebanyakan para guru yang telah melakukan penelitian seringkali mengalami hambatan pada standar y;ang dibutuhkan para reviewer di jurnal yang dituju
3. Penelitian dan Penulisan Tindakan Kelas atau Action Research sangat dibutuhkan para guru terutama dalam mempromosikan jenjang kepangkatan para guru tersebut
4. Adanya permintaan secara pribadi dari para guru untuk diberikan ruang khusus untuk melakukan konsultasi bilamana mereka mengalami kesulitan dalam penulisan atau penelitan saat dilakukan kepada team
5. Diharapkan kedepan untuk pelatihan dan penelitian tindakan kelas dapat dilakukan secara komprehensif dan terjadwal dengan baik sehingga para guru dapat menyiapkan lebih awal dan mempelajari kasus per kasus dari yang sudah didapatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Pimpinan dan guru Sekolah Menengah Atas Negeri 76 dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 193 Jakarta Timur yang telah memberikan waktu dan dukungan atas terselenggara pengabdian masyarakat di ke dua sekolah tersebut.

REFERENSI

Ani widayati. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. JURNAL UNY , JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008, VI(2), 87–93. Retrieved from https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/download/1793/1487

arsidi. (2009). Guru takut dengan PTK. Retrieved November 30, 2018, from https://arsidicarban.blogspot.com/search?q=penelitian+tindakan+kelas

docobook.com. (2018). Penelitian Tindakan Kelas. Retrieved November 30, 2018, from https://docobook.com/search/penelitian+tindakan+kelas

Emayulida. (2016). 8 kendala guru dalam melaksanakan PTK. Retrieved November 27, 2018, from http://emayulida.blogspot.co.id/2016/05/8-kendala-guru-dalam-melaksanakan-ptk_15.html

Copyright © 2018, Tedy Ardiansyah
ISSN 2615-2924 (online)

kusumah. (2015). mengapa guru malas meneliti.pdf. Retrieved November 30, 2018, from https://www.kompasiana.com/wijayalabs/54fd695aa33311872050fe38/mengapa-guru-malas-meneliti

Kusumah, W. (2010). 4 alasan guru takut lakukan ptk. Retrieved November 27, 2018, from https://edukasi.kompas.com/read/2010/06/03/1951046/5.Alasan.Guru.Takut.Lakukan.PTK

Melia rahmah hidayati. (2015). METEDOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN "PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)." Retrieved November 30, 2018, from https://goldenrose20.blogspot.com/search?q=makalah+ptk

Mulia, D. S., & Suwarno. (2016). Ptk (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di Sd Negeri Kalisube, Banyumas. Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. IX, No. 2 (Maret 2016) PTK, IX(2), 11. Retrieved from http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/1062/983

Om Dompet. (2017). Pengertian penelitian tindakan kelas (ptk).pdf. Retrieved November 30, 2018, from http://omdompet.blogspot.com/2015/01/pengertian-penelitian-tindakan-kelas-ptk.html

rangkayo. (2015). kesalahan umum dalam time managemen.pdf. Retrieved November 30, 2018, from http://ikhtisar.com/kesalahan-umum-dalam-time-management-yang-sering-terjadi/

Suhadinet. (2009). Manfaat Penelitian tindakan kelas (PTK) bagi guru. Retrieved November 27, 2018, from https://suhadinet.wordpress.com/2009/07/19/manfaat-penelitian-tindakan-kelas-ptk-bagi-guru/

Wijaya kusuma. (2018). Penelitian Tindakan Kelas. Retrieved November 18, 2018, from http://wijayalabs.com/

Copyright © 2018, Tedy Ardiansyah

ISSN 2615-2924 (online)